



**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN TEKA-TEKI SILANG
TERHADAP HASIL BELAJAR IPA MATERI
PERKEMBANGBIAKAN TUMBUHAN
PADA SISWA KELAS IV SD NEGERI
040570 TIGABINANGA
T. P 2024/2025**

***THE INFLUENCE OF CROSSWORD PUZZLE LEARNING MEDIA
ON SCIENCE LEARNING OUTCOMES BREEDING MATERIALS
PLANTS IN GRADE IV STUDENTS SD NEGERI 040570
TIGABINANGA T.P 2024/2025***

Sepetria Franola Br Karo⁽¹⁾, Gemala Widiyarti⁽²⁾, Hotma Tiolina Siregar⁽³⁾, ⁽¹⁾²⁾³⁾
Universitas Quality ⁽¹⁾²⁾³⁾ Prodi PGSD FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad-
Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos 20132, Indonesia)
Penulis Korespondensi: ⁽¹⁾sepertiafranola@gmail.com (087847251983),
⁽²⁾widiyartigemala@gmail.com, ⁽³⁾tiolinahotma@gmail.com

ABSTRAK

Adapun masalah dari sekolah tersebut adalah media pembelajaran yang belum sesuai dan maksimal. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dan instrument penelitian ini adalah tes. Hasil dari rata-rata tes akhir kelas IV A 80,60 yakni kelas eksperimen menggunakan media teka-teki silang dan kelas IV B 62,17 yakni kelas kontrol. Tabel frekuensi dan frekuensi relative kemudian digambarkan kedalam bentuk diagram untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media teka-teki silang di kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional kelas kontrol dapat diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 6,37 dengan t_{tabel} sebesar 2,01 pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Maka kriteria maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,37 > 2,01$. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan media teka-teki silang lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa dengan menggunakan konvensional. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan penggunaan media teka-teki silang terhadap hasil belajar IPA materi perkembangbiakan tumbuhan di kelas IV SD Negeri 040570 Tigabinanga.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Teka-Teki Silang

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of the learning outcomes of science students by using crossword puzzle media on plant breeding materials in grade IV of SD Negeri 040570 Tigabinanga. The problem of the school is that the learning media is not appropriate and optimal. This type of research is a quasi-experiment and the instrument of this research is a test. The results of the average final test of class IV A were 80.60,



namely the experimental class using crossword puzzle media and class IV B was 62.17, namely the control class. The frequency table and relative frequency are then depicted in the form of a diagram to determine the learning outcomes of students after learning using crossword puzzle media in the experimental class and conventional learning in the control class, it can be seen that the tcount is 6.37 with a ttable of 2.01 at a significant level $\alpha = 0.05$. So the criterion is to calculate the $t >$ of the table, which is $6.37 > 2.01$. This proves that The learning of students who are taught using crossword puzzle media is higher than the learning outcomes of students using conventional. Thus, it can be concluded that there is a significant influence of the use of crossword puzzle media on the learning outcomes of science plant breeding material in grade IV of SD Negeri 040570 Tigabinanga.

Keywords: Learning Outcomes, Crossword Puzzles

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas merasa dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tempat tinggal, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia, Pristiwanti et al., (2022). Contoh persoalan yang negara kita alami adalah masalah efektivitas, efesiensi dan satandarisasi pengajaran seperti rendahnya sarana fisik, kualitas pendidik, prestasi peserta didik dan relevansi pendidikan dengan kebutuhan. Cara mengatasi salah satu masalah tersebut adalah pendidik yang kreatif dalam membuat media pembelajaran yang mendukung belajar peserta didik.

Pengertian pendidikan dalam arti luas adalah Hidup. Artinya bahwa Pendidikan adalah seluruh pengetahuan yang terjadi setiap saat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan makhluk individu. Bahwa Pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (long life education). Sementara itu pendidikan dalam arti sempit, pendidikan adalah upaya hasil yang diusahakan di Lembaga terhadap peserta didik Pendidikan dapat bersifat terwujud kerana memuat nilai-nilai yang bersifat abstrak. Tujuan demikian bersifat umu, ideal dan kandungannya sangat luas sehingga sangat sulit untuk dilaksanakan di dalam praktek. Sedangkan pendidikan harus berupa tindakan yang di tujukan pada peserta didik dalam kondisi tertentu, tempat tertentu, dan waktu tertentu dengan menggunakan alat tertentu. Pelaksanaannya hanya mungkin apabila tujuan yang ingin dicapai itu dibuat jelas (eksplisit).

Pendidikan dasar agar memahami potensi diri, peluang dan tuntutan lingkungan serta merencanakan masa depan dengan cara mengambil Keputusan yang memungkinkan bagi dirinya. Hasil observasi dilakukan peneliti engan guru kelas IV SD 040570 Tigabinanga diperoleh keterangan bahwa siswa mengalami kesulitan memahami materi yang dijelaskan oleh guru, sehingga sering bertanya kepada teman sebayanya, terdapat juga siswa yang kurang memperhatikan guru ketika guru menjelaskan materi, siswa kurang aktif dan tidak bertanya kepada guru, media pembelajaran yang belum sesuai dan maksimal.

Tabel 1.1 Ulangan nilai siswa kelas IVA dan IVB mata pelajaran IPA di SD



Negeri 040570 Tigabinanga T.P 2024/2025

KKTP	Jumlah Siswa	Presentasi
75	25 orang	52%
75	23 orang	48%
Jumlah	48 orang	100%

Berdasarkan data yang diperoleh dari wali kelas IVA dan IVB SD Negeri 040570 Tigabinanga T.P 2024/2025

Permasalahan diatas didukung oleh pernyataan pendidik dari hasil wawancara Bersama wali kelas IV, dimana proses pembelajaran masih menggunakan buku paket dan kegiatan cenderung satu arah, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul “pengaruh media pembelajaran teka-teki silang terhadap hasil belajar IPA materi perkembangbiakan tumbuhan pada siswa kelas IV SD Negeri 040570 Tigabinanga”.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan kuantitatif digunakan dengan mendeskripsikan statistic untuk menyajikan fakta. Metode yang digunakan yaitu quasi eksperimen (eksperimen semu), desain penelitian ini menggunakan Control Group Pretest-Postest Design.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti ini menggunakan purposive sample (berdasarkan kriteria). Jenis sampel adalah total sampling dimana pengambilan sampel dan populasi sama besarnya dan kriteria yang diambil (Sugiyono, 2021).

Desain penelitian menggunakan Control Group Pretest-Postest Design dimana kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV A, sedangkan kelompok kontrol adalah siswa kelas IV B SD Negeri 040570 Tigabinanga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data hasil penelitian dengan menggunakan media Pembelajaran Teka-Teki Silang Terhadap Hasil Belajar IPA Materi Perkembangbiakan Tumbuhan Pada Kelas IV SD Negeri 040570 Tigabinanga Tahun Pelajaran 2024/2025. Hasil pretest dan post test kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

1. Hasil data Pre-test

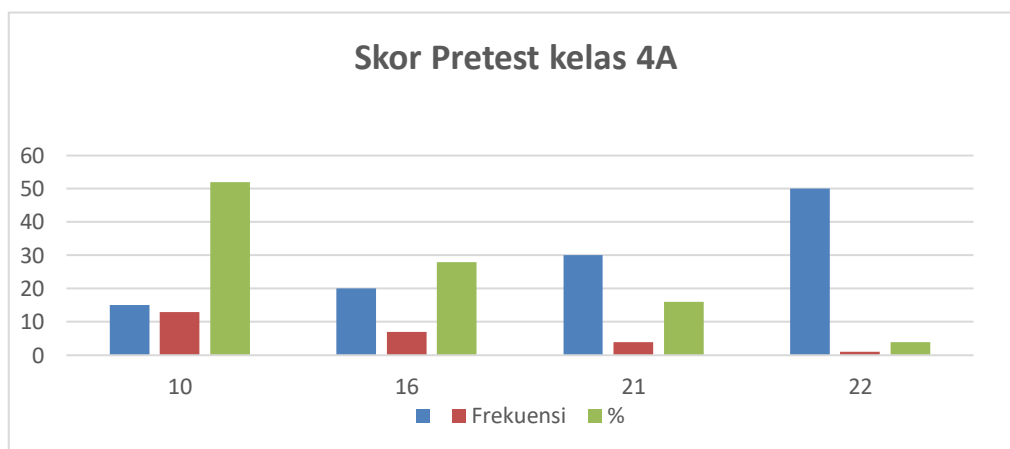
Sebelum kelas beri perlakuan berbeda sebelumnya mengetes kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal dari mata pelajaran IPA, berikut hasil tes kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tabel.

Tabel 4.1 Rata-Rata Nilai Pre-Test Siswa Kelas IV-A dan V-B



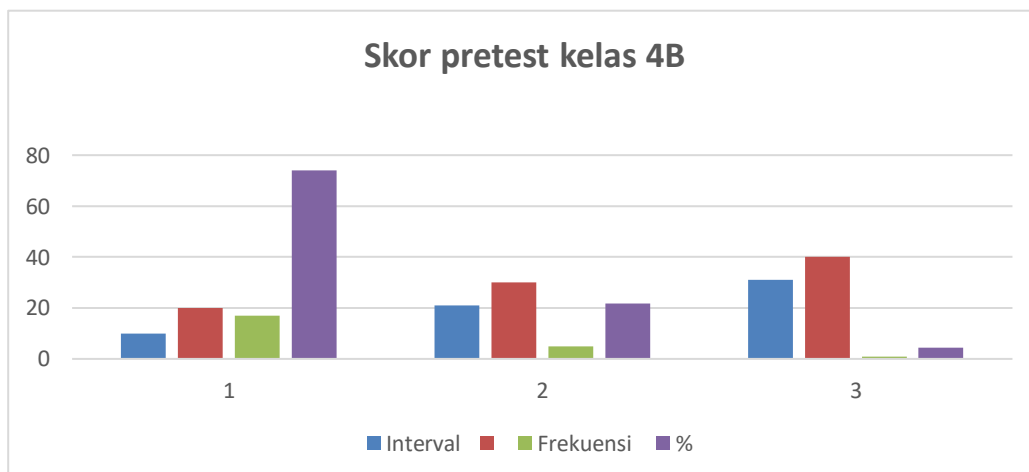
Kelas	Rata-Rata	Simpangan Baku
IV-A (Media Teka-Teki Silang)	18,00	9,90
IV-B (Konvensional)	20,00	7,67

Berdasarkan tabel menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa tes awal untuk kelas IV-A 18,00 dan kelas IV-B 20,00.



Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Pretest Kelas IV A

Berdasarkan gambar diagram diatas menjelaskan bahwa sumbu mendatar menunjukkan interval nilai. Dapat di jelaskan bahwa interval 10-15, tinggi batang menunjukkan ada 13 siswa yang mendapatkan nilai antara 10-15. Batang kedua (16-20) ada 7 siswa yang mendapatkan nilai antara 16 dan 20.



Gambar 4.2 Diagram Batang kelas IV B

Dari gambar diagram batang di kelas IV B, disimpulkan bahwa Sebagian besar



siswa IV B memiliki nilai pretest yang berada di interbal 10-15 dan hanya sedikit yang memiliki nilai pretest di atas 20.

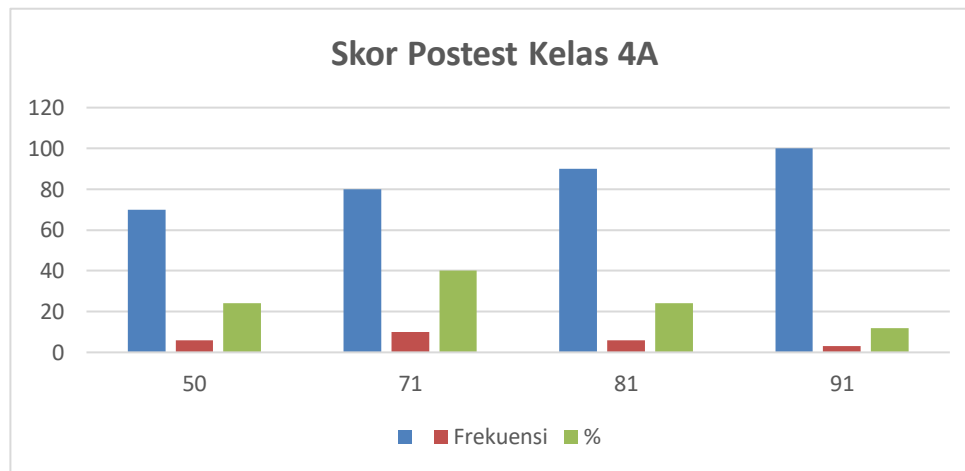
2. Hasil data Post-test

Sesudah melaksanakan proses belajar mengajar terhadap kelas eksperimen dengan menggunakan media teka-teki silang dan kelas kontrol dengan menggunakan konvensional, maka dilakukan tes akhir dengan mengetahui adanya pengaruh media teka-teki silang terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 040570 Tigabinanga. Hasil dari nilai rata-rata pelaksanaan pembelajaran dari kelas eksperimen dengan menggunakan media teka-teki silang dan kelas kontrol menggunakan konvensional dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.4 Hasil Rata-rata Nilai Post-Test Siswa Kelas IV

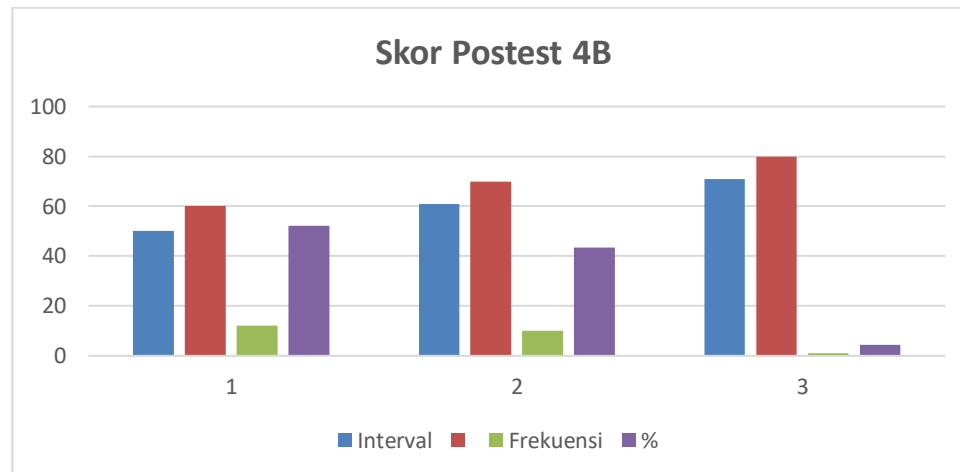
Kelas	Rata-rata Nilai <i>Post-T</i>
IV-A	80,60
IV-B	62,17

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa nilai hasil belajar siswa rata-rata post-test untuk kelas eksperimen IV-A 80,62 dan kelas kontrol IV-B 62,17 maka dinyatakan rata-rata kelas yang diajarkan media teka-teki silang lebih baik dari kelas yang diajarkan dengan konvensional.



Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Post Test Kelas Eksperimen

Dari gambar diatas, disimpulkan bahwa Sebagian besar siswa kelas IV A memiliki nilai postest yang berada di interval 61-70. Ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media teka-teki silang cukup efektif bagi Sebagian siswa. Ada variasi nilai yang cukup signifikan diantara siswa, mulai dari interval 50-69 hingga 81-100.



Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil Protest Kelas Kontrol

Dari gambar diatas dapat disimpulkan, bahwa memiliki nilai posttest yang berada di interval 50-60. Ada variasi nilai yang cukup signifikan di antara siswa, namun secara keseluruhan nilai cenderung lebih terpusat pada interval nilai yang lebih rendah dibandingkan dengan kelas IV A yang menggunakan media teka-teki silang.

KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan Media Pembelajaran Teka-Teki Silang terhadap hasil belajar IPA Materi Perkembangbiakan Tumbuhan pada siswa kelas IV SD Negeri 040570 Tigabinanga T.P 2024/2025 dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA materi perkembangbiakan tumbuhan setelah menggunakan media teka-teki silang di kelas IV SD Negeri 040570 Tigabinanga memperoleh nilai rata-rata 80,60.
2. Hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA materi perkembangbiakan tumbuhan tanpa menggunakan media teka-teki silang di kelas IV SD Negeri 040570 Tigabinanga memperoleh nilai rata-rata 62,17.
3. Ada pengaruh yang signifikan setelah penggunaan media teka-teki silang terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran IPA materi perkembangbiakan tumbuhan di kelas IV SD Negeri 040570 Tigabinanga.

DAFTAR PUSTAKA

- Antosa, Z., Kiram, Y., Gusril, G., & Firman, F. (2019, November). *Optimalisasi Pendekatan Sains Awalnya Diklasifikasikan Melalui Media Lapbook. Dalam Prosiding Konferensi Internasional UR tentang Ilmu Pendidikan* (hlm. 283-288).
- Audie, N. (2019). *Peran media pembelajaran meningkatkan hasil belajar peserta didik. In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP* (Vol. 2, No. 1, pp. 586-595).
- Fadilah. A(2023). *Pengertian Media, Tujuan, Manfaat dan Urgensi Media Pembelajaran*. Purwakarta:Journal of Student Sesearch.



-
- Hamka, D., & Effendi, N. (2019). *Pengembangan media pembelajaran blended learning berbasis edmodo pada mata kuliah fisika dasar di program studi pendidikan IPA*. Journal of Natural Science and Integration, 2(1), 19-33.
- Rahmawati, dkk. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Lapbook pada Materi Gerak Benda di SMP*. Jurnal Pembelajaran Fisika, 6(4), 326-332.
- Rahmawati. 2017. *Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Pada Materi Gerak Benda di SMP*. Jember: Universitas Jember.
- Samatowa, H. Usman. 2016. *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: PT Indeks.
- Satrianawati, M. P. 2018. *Media Dan Sumber Belajar*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Slameto dalam Syafi'i (2018). *Studi tentang prestasi belajar siswa dalam berbagai aspek dan faktor yang mempengaruhi*. Bandung: Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, juli 2018.
- Sudjana, & Riva'i dalam Nurdiansyah(2022). *Manfaat Media Pembelajaran*. Kalabahi:UMSIDA Press.
- Sudjana. 2021. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono.(2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2014). *Teori Belajar Dan Pembelejaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Jakarta Kencana.
- Syaiful Sagala. (2011). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.